

ANALISIS KESULITAN BELAJAR MAHASISWA PADA MATA KULIAH ANATOMI DI JURUSAN PENDIDIKAN JASMANI, KESEHATAN DAN REKREASI

Muhammad Chairad

Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Medan
Surel : chairadpetarung@gmail.com

Abstract : Analysis of Student Learning Difficulties in Anatomy Courses in the Department of Physical Education, Health and Recreation. This study aims to analyze the learning difficulties of students in Anatomy courses in the Department of Physical Education, Health and Recreation, Medan State University. Subjects in this study were first semester students in the Department of Physical Education, Health and Recreation, Medan State University who were studying taking the Anatomy course. The type of research used is qualitative descriptive research. The instruments used in data collection are diagnostic tests and interviews. The results of the analysis of the research obtained were that students had difficulty learning Anatomy courses regarding memorizing the layout and Latin names of all bones in the human body.

Keywords : Learning Difficulties, Anatomy.

Abstrak : Analisis Kesulitan Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Anatomi Di Jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesulitan belajar mahasiswa pada mata kuliah Anatomi di Jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Medan. Subjek dalam penelitian ini merupakan mahasiswa semester pertama di Jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Medan yang tengah belajarmengambil matakuliah Anatomi. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Instrumen yang digunakan dalam pengambilan data berupa tes diagnostik dan wawancara. Hasil analisis penelitian yang diperoleh adalah mahasiswa mengalami kesulitan belajar mata kuliah Anatomi dalam hal menghafal tata letak dan nama latin seluruh tulang yang ada di tubuh manusia.

Kata Kunci : Kesulitan Belajar, Anatomi.

PENDAHULUAN

Tugas seorang dosen adalah melaksanakan pendidikan, penelitian dan pengabdian. Dalam menjalankan tugasnya menjadi seorang pendidik, dosen harus bekerja sepenuh hati untuk mentransfer ilmu yang dimilikinya kepada para mahasiswanya. Peran dosen dalam dunia pendidikan tidak kalah pentingnya, karena dosenlah yang memiliki posisi terdekat dengan cikal bakal yang akan bergelut di dunia pekerjaan, yaitu mahasiswa. Oleh karena itu, sangat penting memastikan para mahasiswa lulus dengan kemampuan yang maksimal agar berhasil di dunia pekerjaan sehingga nantinya mampu

menaikkan harkat dan martabat bangsa dan negara Indonesia. Hal ini sesuai dengan UU yang telah di atur.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003, pengertian pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Menurut UU. No.20 Tahun 2003 pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan nasional adalah untuk

mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dari penjelasan di atas, sangat jelas betapa pentingnya pendidikan tersebut. Terdapat tiga jenis pendidikan yang ada di Indonesia, yaitu Pendidikan Formal, Pendidikan Non Formal, dan Pendidikan Informal. Hal yang dilakukan dalam ketiga jenis pendidikan tersebut tidak lepas dari kata “belajar”. Belajar merupakan suatu proses untuk memperoleh suatu ilmu pengetahuan baru. Menurut Gagne dalam bukunya *The Conditions of Learning* 1977 Belajar merupakan sejenis perubahan yang diperlihatkan dalam perubahan tingkah laku, yang keadaannya berbeda dari sebelum individu berada dalam situasi belajar dan sesudah melakukan tindakan yang serupa itu. Perubahan terjadi akibat adanya suatu pengalaman atau latihan. Berbeda dengan perubahan serta-merta akibat refleksi atau perilaku yang bersifat naluriah. Jadi, tidak ada suatu ilmu yang dapat diperoleh tanpa belajar.

Belajar merupakan kewajiban seorang mahasiswa. Namun, terkadang di dalam belajar terdapat beberapa kesulitan. Untuk mengatasi kesulitan ini, mahasiswa harus berupaya keras dalam menanggulangi kesulitan belajar yang dia hadapi. Karena dengan adanya kesulitan dalam belajar akan menyebabkan kesulitan juga dalam memperoleh ilmu pengetahuan. Seperti yang diungkapkan oleh Helex Wirawan (2009) faktor-faktor penyebab kesulitan belajar tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu: faktor intern (faktor dari dalam diri anak itu sendiri)

yang meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis serta faktor ekstern yang meliputi faktor sosial dan faktor non sosial.

Anatomi (berasal dari bahasa Yunani *anatomia*, dari *anatemnein*, yang berarti memotong) adalah cabang dari Biologi yang berhubungan dengan struktur dan organisasi dari makhluk hidup. Anatomi

manusia (antropotomi) adalah sebuah bidang khusus dalam anatomi yang mempelajari struktur tubuh manusia. Anatomi adalah salah satu matakuliah wajib di Jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi. Olahraga dengan Anatomi sangat berkaitan. Dalam mata kuliah Anatomi Manusia mempelajari / membahas tentang struktur tubuh manusia yang berkaitan dengan fungsi lokomosi (gerakan tubuh khususnya saat melakukan aktivitas olahraga) serta ukuran-ukuran tubuh manusia (yang berkaitan dengan upaya penempatan individu sesuai cabang olahraga). Titik tekan pada mata kuliah ini adalah kemampuan mahasiswa dalam mengidentifikasi setiap gerakan olahraga. Pada kuliah ini akan dibahas tentang osteologi (ilmu tentang tulang manusia), arthrologi (ilmu tentang persendian), myologi (ilmu tentang otot dan fungsinya dalam sistem lokomosi), dan neurologi (ilmu tentang sistem syaraf)).

Untuk mempelajari ilmu pengetahuan terkait Anatomi tidak mudah. Berdasarkan pengalaman selama 2 tahun mengampu matakuliah Anatomi, peneliti selalu mendapati banyak mahasiswa yang kurang menguasai ilmu Anatomi. Sangat diperlukan usaha yang lebih agar mahasiswa dapat menguasai ilmu Anatomi dengan baik. Hal ini sangat penting mengingat keeratan kaitan antara olahraga dengan Anatomi

itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti menganalisis kesulitan belajar Anatomi agar kedepan dapat memperbaiki metode mengajar matakuliah Anatomi.

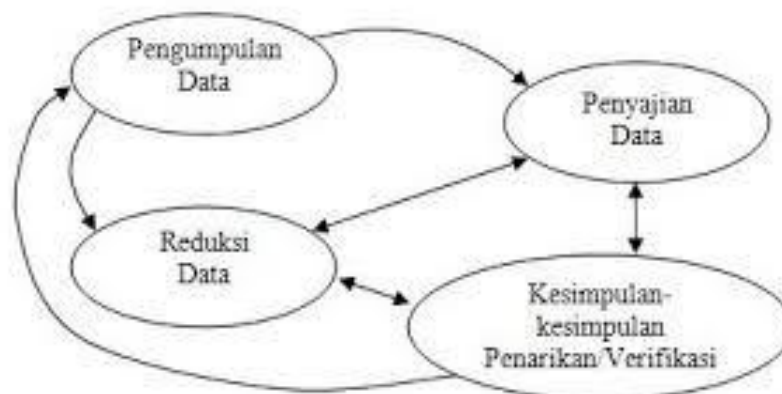
METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan kesulitan belajar mahasiswa sesuai dengan tujuan penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester pertama Jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Medan tahun akademik 2018/2019 yang telah menyelesaikan mata kuliah Anatomi. Fokus penelitian ini adalah analisis kesulitan belajar mahasiswa dalam memahami konsep Anatomi.

Pengukuran kesulitan belajar diukur dari penguasaan materi dan kesulitan dalam mengerjakan soal-soal tes. Instrumen penelitian berupa soal tes diagnostik dan wawancara. Melalui jawaban mahasiswa, peneliti mengetahui hasil analisis mengenai letak dan jenis kesulitannya berdasarkan hasil

pengerjaan tes. Selain dengan menggunakan tes tertulis, instrumen penelitian yang digunakan juga berupa wawancara secara tertulis untuk mengkonfirmasi jenis kesulitan yang dialami mahasiswa tersebut. Wawancara ini berfungsi untuk melengkapi dan memperkuat data hasil dari tes tertulis, serta mengungkapkan hal-hal yang tidak terungkap dalam tes tertulis. Dengan demikian, diperoleh gambaran mengenai kesulitan belajar yang dialami oleh mahasiswa.

Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif naratif dengan menggunakan model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2011), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari empat bagian penting, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan hasil penelitian.



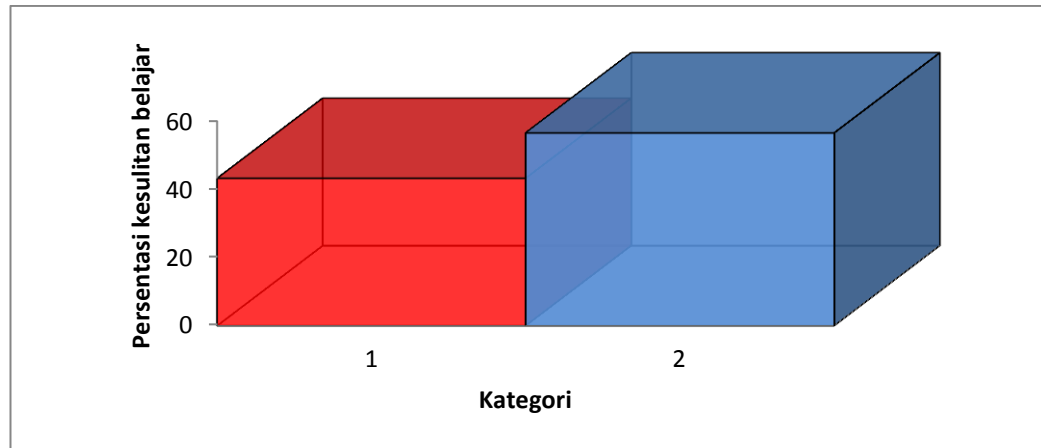
Gambar Model Miles dan Huberman

Sumber: Sugiyono, 2011

PEMBAHASAN

Di akhir matakuliah Anatomi, peneliti memberikan tes. Hasil yang

diperoleh dari tes tersebut digambarkan dalam diagram pada gambar.



Gambar Persentasi Hasil Tes

Untuk kategori 1 adalah persentasi mahasiswa yang mampu menjawab tes dengan baik, sedangkan pada kategori 2 adalah persentasi mahasiswa yang tidak mampu menjawab tes dengan baik. Untuk kategori 1 persentasinya 43 %, sedangkan untuk kategori 2 persentasinya 57%. Dari hasil pemaparan data pada gambar 2, menunjukkan bahwa kategori 1 lebih kecil dari hasil kategori 2. Artinya lebih banyak mahasiswa yang mengalami

kesulitan dibanding dengan mahasiswa yang mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan tes dengan benar.

Selain memberikan tes, peneliti juga melakukan wawancara kepada mahasiswa yang telah menyelesaikan matakuliah Anatomi. Hasil jawaban mahasiswa terhadap kesulitan belajar Anatomi hampir seluruhnya sama. Berikut hasil rangkuman beberapa jawaban wawancara kepada mahasiswa.

Tabel Hasil wawancara

Hasil jawaban wawancara

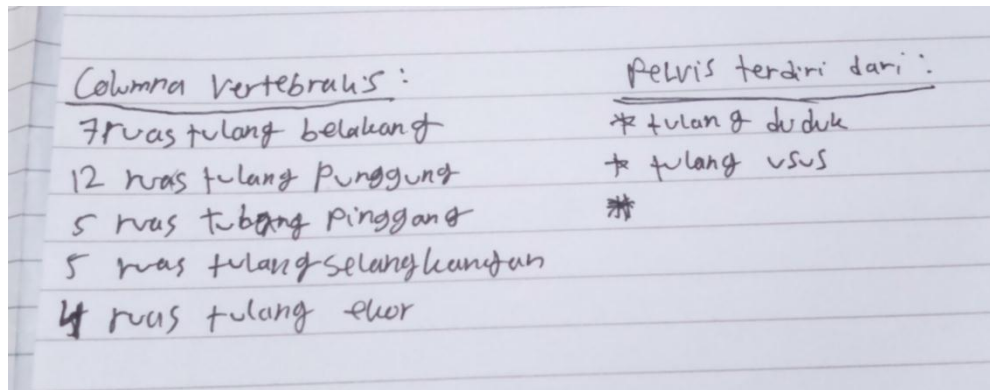
1. Bahasa setiap struktur tulang atau otot menggunakan bahasa latin, jadi sulit untuk diingat
2. Terlalu banyak struktur yang harus dihapal
3. Susah menterjemahkan dari bahasa Indonesia ke dalam bahasa latin
4. Susah menterjemahkan dari bahasa latin ke dalam bahasa Indonesia
5. Buku yang digunakan berbahasa latin

Tabel menunjukkan hasil wawancara kepada mahasiswa. praktis jawaban mereka seperti sudah satu suara, artinya adalah kendala atau

kesulitan dalam belajar Anatomi yang dihadapi mahasiswa sama. Mahasiswa merasa kurang nyaman dengan bahasa yang digunakan. Tetapi itulah ilmu

Anatomi yang harus dikuasai mahasiswa agar dalam praktek berolahraga lebih dapat mengenal dan mendalami struktur yang ada di dalam tubuh manusia. Menurut Taringan (dalam Rahmawati,

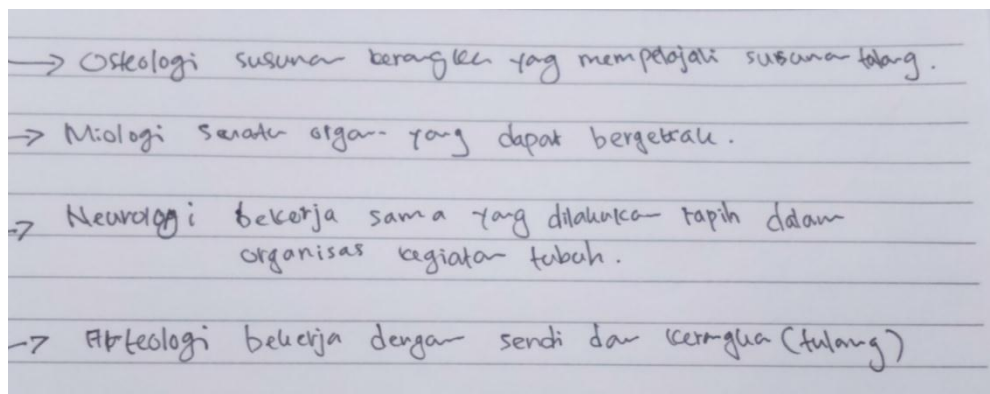
dkk, 2012, h. 2), ketrampilan berbahasa seseorang akan meningkat apabila kualitas dan kuantitas kosakatanya meningkat. Berikut disajikan beberapa contoh hasil jawaban tes mahasiswa.



Gambar Lembar Jawaban Mahasiswa

Dari gambar dapat dilihat bahwa mahasiswa kesulitan dalam menyebutkan nama latin dari setiap tulang yang disebutkannya dalam lembar jawaban.

Mahasiswa hanya mampu sebatas menyebutkan nama tulang tanpa menyebutkan bahasa latin dari tulang-tulang tersebut.



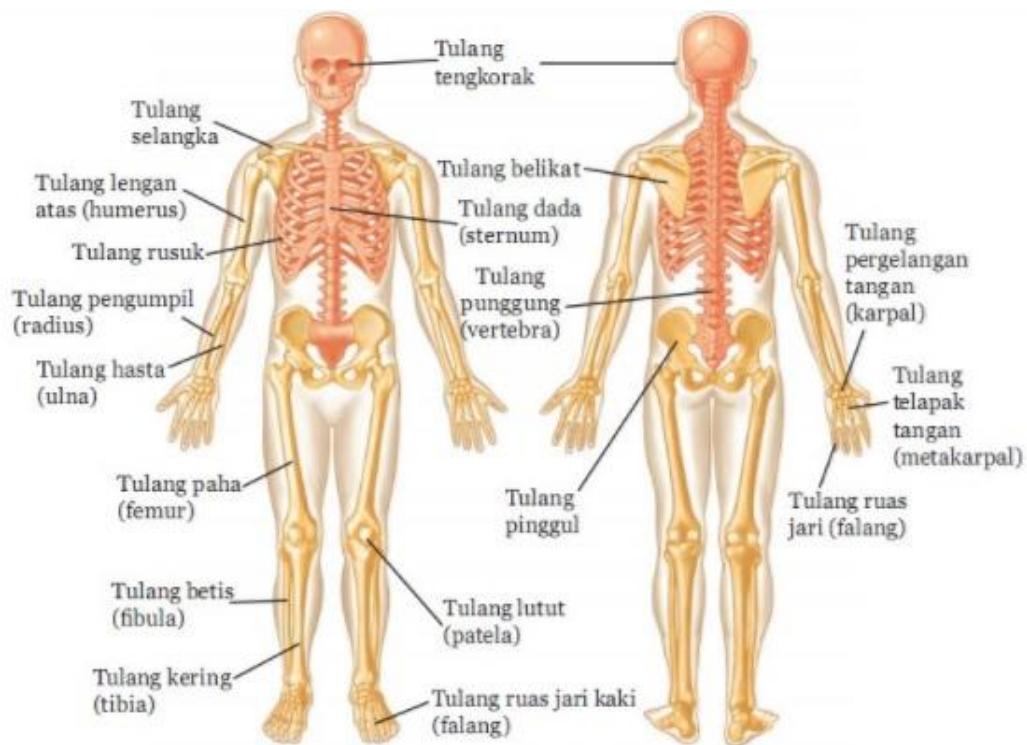
Gambar Lembar Jawaban Mahasiswa

Gambar menunjukkan hasil jawaban mahasiswa dari pertanyaan : “Apa yang anda ketahui mengenai osteologi, myologi, neurologi dan arthrologi?”. Hasilnya adalah mahasiswa tidak mampu menjawabnya dengan baik. Hanya gambaran umum dan sangat singkat jawaban yang dituliskannya. Hal ini menunjukkan mahasiswa masih

belum mampu menguasai Anatomi dengan baik. Dan masih banyak juga mahasiswa yang lembar jawabannya masih bersih, artinya banyak mahasiswa yang tidak menuliskan jawaban apapun di dalam lembar jawabannya. Ini menunjukkan mahasiswa tidak mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan.

Permasalahan belajar anatomi yang sulit tidak hanya dialami mahasiswa di Indonesia, tetapi di Jerman juga. Mengedapankan pentingnya anatomi sebagai ilmu dasar kedokteran dikatakan (Prof. Udo, 2016). Kebanyakan buku anatomi tersaji dalam bahasa Eropa, Latin, Yunani, dan inilah yang menjadikan kendala bagi negara yang tidak menguasai bahasa-bahasa tersebut. “Anatomi sering dikatakan ilmu sulit, tetapi sulit bukan berarti tidak mungkin dipelajari. Ini menjadi tantangan mahasiswa untuk belajar Anatomi,” (Dwi Cahyani, 2016).

Manusia mempunyai otak dengan kapasitas tanpa batas untuk belajar Anatomi, hanya kita harus mengetahui strategi dalam belajar. Salah satu cara belajar yang tepat pada matakuliah Anatomi adalah dengan cara menghafal. Belajar dengan caramenghafal yang paling efektif untukmengingat kosakata dalam BahasaInggris adalah menghafal sebanyaktiga hingga empat kali. Belajardengan cara menghafal sebanyak 11-14 kali tidak efektif untuk mengingatkosakata dalam Bahasa Inggris (Hardhjosoesanto, 2014).



Gambar Anatomi Tubuh Manusia

Gambar menunjukkan sebagian kecil penamaan struktur tulang yang ada di dalam tubuh manusia. Mahasiswa harus memahami dan menghafalnya dengan baik. Terlebih lagi mahasiswa yang berada di jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan

Rekreasi. Hal ini dikarenakan, mahasiswa-mahasiswa inilah yang nantinya terjun ke lapangan/ ke masyarakat dalam wujud guru olahraga.

Sebagai guru olahraga harus mengetahui dan memahami seluruh struktur dan kinerja otot yang ada di

dalam tubuh manusia, sehingga saat memberikan pelajaran berupa aktifitas fisik dapat mencermati hal-hal yang mungkin bisa terjadi. Misalnya saat berolahraga sepak bola harus melakukan peregangkan dibagian kaki, karena olahraga ini hanya menggunakan kaki sebagai alat permainan. Dengan pahamnya guru penjas terhadap sistem tubuh, maka tidak akan melakukan kesalahan yang dapat berujung bahaya terhadap anak didiknya.

Begitu pentingnya matakuliah Anatomi ini bagi mahasiswa. oleh karena itu harus ditemukan suatu cara atau metode mengajar dan belajar agar Anatomi ini dapat dikuasai oleh mahasiswa. Banyak yang telah membahas bagaimana cara yang tepat untuk belajar mengenai Anatomi. Diantaranya adalah dengan bantuan media, atau bisa juga dengan mengulang-ulang hapalan. Diharapkan dapat dimaksimalkan sehingga matakuliah Anatomi dapat lebih bermanfaat, namun tidak dilakukan secara monoton karena kan menimbulkan kejenuhan bagi mahasiswa. Seperti yang diungkapkan oleh Syah (dalam Hardiyanto, 2009, h-2), kejenuhan berarti padat atau penuh sehingga tidak dapat menerima apapun. Salah satu strategi pengulangan yang lazim digunakan adalah *maintenance rehearsal*. *Maintancerehearsal* merupakan metode pengulangan yang melibatkan repetisi dan bertujuan untuk mempertahankan keberadaan informasi tersebut dalam ingatan / memori (Wade dan Tavis, 2007, h. 82)

KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah, banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan

dalam belajar matakuliah Anatomi. Alasan mahasiswa pada umumnya adalah terkendala pada bahasa yang digunakan dalam setiap struktur yang ada di dalam tubuh manusia. Sebagai saran kepada peneliti selanjutnya adalah untuk terus melanjutkan penelitian ini dengan menambah metode atau cara agar mahasiswa dapat mengerti mengenai matakuliah Anatomi.

DAFTAR RUJUKAN

- Cahyani, Dwi. 2016. *Belajar Mudah Anatomi*. Disampaikan pada seminar dan workshop: yogyakarta.
- Dahar, R. 2011. *Teori-teori Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga.
- Hardiyanto, E. 2009. Kejenuhan Belajardan Cara Mengatasinya Studi Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Tarikh di SMP Muhammadiyah 3 Depok. *Skripsi*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga digilib.uinsuka.ac.id/.../BAB%20I,%20IV,%20DAFTAR%20PUSTAKA.... Download November 2018.
- Hardjhosoesanto, T S Y. 2014. *Pengaruh Belajar Dengan Cara Menghafal Terhadap Mengingat Kosakata dalam Bahasa Inggris*. *Psikodimensia*, 13(1): 73-83.
- Rahmawati, D, dkk. 2012. Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia pada Anak Usia Prasekolah.

*Jurnal Bahasa dan Sastra Vol. 1
(1-12).*

Sugiyono. 2011. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Udo. 2016. *Belajar Mudah Anatomi*. Disampaikan pada seminar dan workshop: Yogyakarta.

Wade, C dan Tavis, C. 2007. *Psikologi Edisi Kesembilan Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.

Wirawan. 2009. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia : Teori Aplikasi dan Penelitian*. Jakarta: Salemba Empat.